PELATIHAN PENINGKATAN BAHASA INGGRIS BAGI JAKA DARA MEDAN 2019

[1*]Feby Yoana Siregar, [2] Stivani Ismawira Sinambela
Universitas Potensi Utama[1],[2]
*Email: yoansiregar13@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan greeting yang tepat ketika berbicara dan mengetahui cara menentukan greeting yang tepat saat mulai percakapan. Kegiatan ini akan berfokus pada proses belajar mengucapkan greeting ketika berbicara dan juga bagaimana mereka menentukan greeting yang tepat ketika memulai percakapan. Peserta yang menjadi sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Jaka Dara Kota Medan 2019. Kegiatan berupa pelatihan Pelatihan menggunakan aplikasi zoom meeting. Hasil kegiatan ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman Jaka Dan Dara tentang greeting yang tepat ketika memulai percakapan Bahasa Inggris.

Kata kunci: *Jaka Dara, greeting, pembelajaran*

ABSTRACT

This study aims to determine the use of the right greeting when speaking and find out how to determine the right greeting when starting a conversation. This activity will focus on the process of learning to say greetings when speaking and also how they determine the right greeting when starting a conversation. The participant who is the target of this community service activity is Jaka Dara, Medan City 2019. The activity is in the form of training training using the zoom meeting application. The results of this activity can increase Jaka Dan Dara's knowledge and understanding of the right greeting when starting an English conversation.

.

Keywords: *Jaka Dara, greeting, learning*

1. PENDAHULUAN

Jaka Dara Medan adalah kontes pencarian duta pariwisata Kota Medan yang diadakan sejak tahun 1991 dan masih berlangsung hingga kini. Kegiatan ini bertujuan untuk mempromosikan pariwisata dan kebudayaan Provinsi Sumatera Utara khususnya Kota Medan. Proses pemilihan Jaka Dara Medan dimulai pada tahap seleksi antar kelurahan, setelah terpilih satu pasang dari masing-masing kelurahan akan diseleksi lagi untuk tingkat kota. Terpilih 25 pasang finalis Jaka Dara Medan yang akan mengikuti tahap selanjutnya. Para finalis mengikuti kegiatan karantina selama 6 hari. Kegiatan karantina diisi oleh penilaian dan pembekalan materi mengenai sejarah, budaya dan bahasa. Pada hari terakhir diadakan malam final pemilihan Jaka Dara Medan, dari 25 pasang finalis akan dipilih 4 pasang sebagai pemenang. Pemenang terpilih akan mendampingi walikota dan wakil walikota dalam setiap kegiatan kebudayaan ataupun pemeritahan. Namun, tidak menutup kemungkinan untuk 21 finalis lainnya ditugaskan dalam kegiatan kebudayaan ataupun pemerintahan.

Setiap kegiatan kebudayaan dan pemerintahan diperlukan kemampuan komunikasi yang baik. Mulai dari cara berbicara, pemilihan kata-kata yang digunakan, hingga kempuan berbahasa asing. Oleh karena itulah kegiatan pelatihan ini dilakukan oleh institusi pendidikan dalam berkontribusi langsung terhadap masyarakat dalam bentuk pengabdian pada masyarakat yang menjadi bagian tri dharma perguruan tinggi. Perkembangan ilmu pengetahuan harus mampu

memberikan dampak positif masyarakat sehingga mampu dan mengerti dalam menggunakan Bahasa Inggris dengan baik dan juga benar dalam kehidupan sehari-hari.

Pelatihan ini akan dilakukan secara daring mengingat situasi yang terjadi saat ini yaitu saat ketika seluruh dunia sedang menghadapi Pandemi Covid 19 sehingga pertemuan secara tatap muka sangat tidak dianjurkan. Universitas Potensi Utama bekerjasama dengan Ikatan Jaka Dara Medan untuk mengadakan kegiatan pelatihan peningkatan Bahasa Inggris bagi Jaka Dara Medan 2019. Kegiatan ini akan berfokus pada proses belajar mengucapkan *greeting* ketika berbicara dan juga bagaimana mereka menentukan *greeting* yang tepat ketika memulai percakapan. Tingkat pemahaman di masyarakat tentu berbeda hal ini yang akan menjadi tantangan dalam kegiatan ini agar Bahasa Inggris dapat digunakan dengan baik dan benar.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah pada kegiatan ini adalah :

a. Bagaimana cara mengucapkan *greeting* ketika berbicara?
b. Bagaimana cara menentukan *greeting* yang tepat saat mulai percakapan?

3. METODE PELAKSANAAN

A. Realisasi Pemecahan Masalah

Persiapan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat

Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

1. Melakukan studi pustaka tentang materi pengajaran dan pembelajaran percakapan Bahasa Inggris.
2. Melakukan persiapan bahan dan alat pendukung sebagai media pengajaran percakapan Bahasa Inggris
3. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan
4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
5. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegitan pengabdian masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Sabtu, 4 September 2021 pada pukul 10.00 sampai 12.00 WIB, dengan dihadiri 15 orang dikarenakan keadaan lagi pandemic Covid 19 kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara daring. Kegiatan berupa penyampaian materi mengenai pembelajaran bahasa Inggris. Kegiatan pengabdian diawali dengan penyampaian materi pokok kegiatan berhubungan dengan media pengajaran dan metode pembelajaran percakapan bahasa Inggris. Kegiatan percakapan bahasa Inggris langsung dipraktekkan oleh peserta pelatihan. Pemateri mengarahkan para peserta mempraktekkkan percakapan Bahasa Inggris berdasarkan materi yang telah diberikan.

B. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran yang dipilih adalah Jaka Dan Dara Kota Medan tahun 2019.

C. Relevansi bagi Jaka Dan Dara Kota Medan

Kegitan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan anggota Jaka Dan Dara di lapangan. Berdasarkan hasil survei sebelum pelaksanaan, masih ada beberapa anggota yang belum memahami greeting yang tepat dalam berkomunikasi dengan Bahasa Inggris. Melalui adanya abdimas ini, diharapkan masyarakat secara langsung dapat mengetahui serta memahami bagaimana *greeting* yang tepat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Lokakarya dan Pelatihan

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

a. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman anggota Jaka Dan Dara tentang *greeting* yang tepat ketika memulai percakapan Bahasa Inggris.

b. Meningkatnya keterampilan anggota Jaka Dan Dara tentang greeting yang tepat ketika memulai percakapan Bahasa Inggris.



Gambar 4.1 Dokumentasi Kegiatan

4.2 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pihak keseketariatan Ikatan Jaka Dara Kota Medan yang mendukung terlaksannanya kegiatan pemateri, serta besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pelatihan. Dikarenakan situasi pandemi Covid 19 kegiatan harus dilakukan secara daring.

5. KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil kegiatan dapat disimpulkan berapa hal sebagai berikut:

a. Menambah pengetahuan dan pemahaman Jaka Dan Dara Kota Medan tahun 2019 tentang greeting yang tepat ketika memulai percakapan Bahasa Inggris.
b. Pengalaman baru dan keterampilan Jaka Dan Dara Kota Medan tahun 2019 tentang greeting yang tepat ketika memulai percakapan Bahasa Inggris.

5.2. Saran

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya:

a. Mengadakan pelatihan yang sama terhadap materi bahasa Inggris yang berbeda dengan khalayak sasaran yang lebih banyak.
b. Mengadakan pelatihan tentang media pengajaran dan metode pembelajaran bahasa Inggris yang efektif dan efisien untuk Jaka Dan Dara Kota Medan tahun berikutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh anggota Ikatan Jaka Dan Dara Kota Medan serta Kantor Lembaga Pusat Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Potensi Utama yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT: Raja Grafindo Persada. Arikunto, Suharsimi. 2010.

[2] Brown, H. Douglas. 2001. *Teaching by Principles. An Interactive Approach to Language*.

[3] Hamidi. 2007. *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*. Malang: PT. Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang

[4] Harmer, Jeremy. 2007a. *How to Teach English*. Essex: Pearson Education Limited

[5] Husein, A.M., & Dewi, R. K. (2019). *Peningkatan Kemampuan Pragmatis Penguasaan Bahasa Inggris Bagi Guru Di Mts. Jauharul Ulum Desa Locancang Panarukan Situbondo*. Dedication: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 39–43.

[6] Kitao, Kenji. (1996). *Why Do We Teach English*.The Internet TESL Journal Vol II. No. 4 April 1996.

[7] McKay, Penny. 2007. *Assessing Young Language Learners*. Cambridge: Cambridge

[8] Satriawan, 2013, *Hakikat Pemilihan Duta Wisata*, Cendana Offset, Surakarta.